

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia memiliki dampak tidak langsung terhadap Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Terhadap AKI anemia merupakan salah satu faktor predisposisi penyebab kematian ibu yaitu perdarahan. Hal ini terjadi karena ibu hamil yang anemia tidak mendapatkan suplai oksigen yang cukup, sehingga menyebabkan otot rahim tidak mampu berkontraksi secara maksimal setelah melahirkan, akibatnya terjadi atonia uteri (Susiloningtyas, 2020). Adapun terhadap Angka Kematian Bayi (AKB) anemia merupakan salah satu faktor predisposisi penyebab kematian bayi yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Hal ini terjadi karena anemia menyebabkan kurangnya pasokan oksigen dan nutrisi penting ke janin yang sedang berkembang (Rejeki *et al.*, 2024).

Berdasarkan data Sensus Penduduk (2020) di Indonesia, AKI pada tahun 2022 mencapai 189 per 100.000 KH dan AKB mencapai 16,85 per 1.000 KH. Jumlah kematian ibu di Indonesia terdapat 4.005 pada tahun 2022 meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2022 mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023.

Prevelensi kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat sangat tinggi. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 63.246 ibu hamil anemia dari 835.669 ibu hamil (Dinkes Jawa Barat, 2020a). Kabupaten Cirebon sebagai salah satu wilayah pemerintah di Jawa Barat juga mencatat tingginya kejadian anemia yaitu 1.986 (Dinkes Jawa Barat, 2020b).

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi menjadi trimester I, II dan III. Trimester I dimulai dari konsepsi sampai minggu ke-12, trimester II dari minggu ke-13 sampai minggu ke-28, trimester III dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40.

2. Manfaat Praktis

Sebagai acuan dan langkah awal bagi penulis dan teman sejawat untuk meningkatkan mutu asuhan kebidanan dalam penanganan anemia dengan memaksimalkan pemanfaatan makanan tinggi zat besi berupa olahan daun bayam dan hati ayam serta pemantauan tablet Fe pada Ny. E dengan anemia.